



Graha Akuntansi
Vol 07 No 02 Hal 11 Oktober 2022

Affiliation:
Akademi Akuntansi Effendiharahap
Semarang

*Correspondence:
Arwinto@efhat.ac.id

DOI:
<https://doi.org/10.60006/efhar.v7i2.15>

Halaman :
1-7

Article History
Received:
6 Oktober 2022
Reviewed :
7 Oktober 2022
Revised :
10 Oktober 2022
Accepted:
11 Oktober 2022

Topic Article:
leverage,
earnings
management, corporate
overnance,
managerial ownership,
institutional ownership,
the proportion of independent
board,
audit quality

Dampak Hutang Terhadap Manajemen Laba dengan Tata Kelola sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Terdaftar Di BEI

Arwinto Septo Aji

Abstract:

This research aimed to analyze the influence of leverage to earnings management and the ability to analyze the influence corporate governance consisting of institutional ownership, managerial ownership, audit quality, and independent commissioner in influencing earnings management on the listed manufacturing companies specifically consumer goods in Indonesia Stock Exchange during years 2014-2016. In this research, there were one dependent variables, one independent variables, and four moderating variables. The dependent variable in this study is earnings management. The independent variable of this study is leverage. Independent variable in this study is leverage. Moderating variable in this study consists of institutional ownership, managerial ownership, quality audits, and independent board. The results showed that leverage significantly influence to earnings management. Moderating variables that influence the relationship of leverage to earnings management is institutional ownership. Meanwhile managerial ownership, the proportion of independent board and audit quality is not moderating variables.

Keywords: leverage, earnings management, corporate overnance, managerial ownership, institutional ownership, the proprtion of independent board, audit quality

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba dan kemampuan menganalisis pengaruh *corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan komisaris independen dalam mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur khusus barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Indonesia. Pertukaran selama tahun 2014-2016. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen, satu variabel independen, dan empat variabel moderasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Variabel bebas penelitian ini adalah *leverage*. Variabel moderasi dalam penelitian ini terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan dewan independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan *leverage* terhadap manajemen laba adalah kepemilikan institusional. Sedangkan kepemilikan manajerial, proporsi dewan independen dan kualitas audit bukan variabel moderasi.

Kata Kunci: *leverage*, manajemen laba, keuangan perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan independen, kualitas audit

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen perusahaan atas tanggung jawab yang telah dilaksanakan. Informasi laba merupakan perhatian utama dalam mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang telah ditetapkan (Siallagan dan Machfoeds, 2006). Oleh karena itu, manajemen melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan terlihat baik. Tindakan tersebut kadang bertentangan dengan tujuan perusahaan. Tindakan yang menyimpang tersebut adalah manajemen laba. Merchan dan Rockness (dalam Hwianus dan Qurba, 2010) manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan yang bisa memberikan informasi mengenai keuntungan ekonomis (*economic advantage*) yang sesungguhnya tidak dialami perusahaan, yang dalam jangka panjang tindakan tersebut bisa merugikan perusahaan.

Berdasarkan teori keagenan, tindakan manajemen dapat diatasi atau diminimalisir melalui mekanisme *good corporate governance*. Mekanisme *corporate governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen dan menjamin *akuntabilitas* manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Terdapat 4 mekanisme *corporate governance* yang dapat mengontrol tindakan manajemen laba. Pertama, dengan adanya kepemilikan manajerial oleh perusahaan. Kedua, kepemilikan saham institusional yaitu kepemilikan saham perusahaan oleh pihak luar perusahaan yang berbentuk institusi. Ketiga, adanya dewan komisaris independen yang secara umum bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewujudkan akuntabilitas. Terakhir, eksistensi dari komite audit yang bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal (termasuk audit internal) dapat mengurangi sifat *opportunistic* manajemen yang melakukan manajemen laba (*earnings management*) dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal.

Salah satu penyebab manajemen laba adalah *leverage*. Dengan adanya *leverage* hal itu dapat menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. *Leverage* diukur dengan cara perbandingan total hutang dengan total aset. Menurut Van Horn (1997) *Financial Leverage* merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetap, sehingga keuntungan pemegang saham bertambah. Perusahaan yang memiliki hutang besar, memiliki kecenderungan melanggar perjanjian hutang jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki hutang lebih kecil (Mardiyah, 2005). Perusahaan yang melanggar hutang secara potensial menghadapi berbagai kemungkinan seperti, kemungkinan percepatan jatuh tempo, peningkatan tingkat bunga, dan negosiasi ulang masa hutang.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki satu variabel dependen yaitu manajemen laba. Definisi operasional dari manajemen laba yaitu pemilihan kebijakan-kebijakan akuntansi tertentu oleh manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Scott, 2006).

Manajemen laba diukur dengan menggunakan rumus Modified Jones (1995) untuk mencari nilai *discretionary accrual*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *leverage* yang menggunakan rasio yang mengindikasikan jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Perhitungan *leverage* dihitung dengan cara total hutang dibagi total aset. Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan proporsi dewan komisaris independen. Definisi operasional dari kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham perusahaan oleh pihak luar perusahaan yang berbentuk institusi. Pengukuran dari kepemilikan institusional yaitu presentase kepemilikan saham oleh institusi. Kepemilikan manajerial yaitu besarnya jumlah saham yang dimiliki manajemen dari total saham yang beredar. Kepemilikan manajerial diukur dengan variabel dummy yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang

Terdapat kepemilikan manajerial, sedangkan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial. Kualitas audit diukur menggunakan variabel dummy yaitu nilai 1 jika diaudit oleh KAP Big 4 dan nilai 0 jika sebaliknya (Herawaty, 2008). Proporsi dewan komisaris independen yang dihitung dengan me, bagi jumlah anggota dewan komisaris independen dengan total anggota dewan komisaris (Herawaty, 2008).

Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini populasi meliputi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dipilih dengan metode random sampling, dengan kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut : 1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar di BEI tahun 2009, 2010 dan 2011. 2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode pengamatan 2009, 2010, dan 2011. 3. Perusahaan yang memiliki data mengenai komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan auditor selama periode pengamatan tahun 2009, 2010, dan 2011.

Metode Analisis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan persamaan berikut ini : $EM = \alpha_0 + \alpha_1 Lev + \alpha_2 KPI + \alpha_3 Lev * KPI$ $EM = \alpha_0 + \alpha_1 Lev + \alpha_2 KMA + \alpha_3 Lev * KMA$ $EM = \alpha_0 + \alpha_1 Lev + \alpha_2 KA + \alpha_3 EM * KMA$ $EM = \alpha_0 + \alpha_1 Lev + \alpha_2 Komin + \alpha_3 Lev * Komin$ Keterangan: Lev = tingkat hutang perusahaan (*leverage*) α_0 = Konstanta $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4$ = Koefisien EM = *earnings management* diproksi dengan *discretionary accrual* (DA) KPI = kepemilikan institusional diukur dengan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi KMA = kepemilikan manajerial diukur dengan *dummy variable* dengan nilai 1 jika ada kepemilikan manajerial dan 0 jika sebaliknya KA = kualitas audit diukur dengan *dummy variable* dengan nilai 1 jika diaudit oleh KAP Big 4 dan 0 jika sebaliknya Komin = komisaris independen diukur dengan persentase komisaris independen dibanding total dewan komisaris yang ada

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Penelitian ini mengambil populasi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011 dengan jumlah 30 sampel perusahaan. Dari 30 perusahaan, ada 23 perusahaan yang memiliki informasi tentang *corporate governance* seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan proporsi dewan komisaris independen dan ditemukan data outlier sebanyak 14 sampel merupakan *data outlier*. Sehingga ada 9 sampel perusahaan dalam penelitian ini.

Arwinto Septo Aji

Dampak Hutang Terhadap Manajemen Laba dengan Tata Kelola sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Terdaftar Di BEI

Tabel 1
Ringkasan Perolehan Data Sampel Penelitian

Kriteria	Total
Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009- 2011	30
Jumlah perusahaan yang memiliki informasi GCG tahun 2009- 2011	23
Data outlier	(8)
Jumlah sampel	15

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
EM	69	-.63	1.06	-.0193	.26312
LEV	69	.05	1.00	.4435	.22329
KPI	69	.07	1.00	.6215	.28980
KMA	69	.00	1.00	.4783	.50319
KA	69	.00	1.00	.4783	.50319
KOMIN	69	.20	1.00	.5090	.21680
Valid N (listwise)	69				

Deskripsi Variabel

Tabel di atas memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Nilai rata-rata *earnings management* adalah -0.0155 dengan standar deviasi 0.08693. *Leverage* memiliki nilai rata-rata 0.3500 dengan standar deviasi 0.26860. Nilai rata-rata dari kepemilikan institusional adalah 0.6220 dengan standar deviasi 0.29024. Kepemilikan manajerial memiliki nilai rata-rata 0.4783 dengan standar deviasi 0.50319. Nilai rata-rata dari komite audit adalah 0.4783 dengan standar deviasi 0.50319. Sedangkan komisaris independen memiliki nilai rata-rata 0.7945 dengan standar deviasi 0.71724. Dalam hal ini perusahaan-perusahaan telah memenuhi syarat jumlah komisaris independen minimal 30% dari seluruh jumlah anggota komisari

Pembahasan Hasil Penelitian

Dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,034 dan nilai *unstandardized coefficients beta* 0,245. Nilai adjusted R Square pada penelitian ini sebesar 0,053. Nilai F statistik sebesar 4,717 dan tingkat signifikansi F sebesar 0,048 Penelitian ini konsisten dengan penelitian Widyaningdyah (2001) dan Watiningsih (2011). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi tindakan manajemen laba.

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda- Model Regresi I

Variabel	<i>Unstandardized</i> Coefficients	Sig.
	B	
LEV	0,245	0,034*
Adj.R Square		0,053
F statistik		4,717
Sig-F		0,034*

* secara statistik signifikan pada tingkat 5% (0,05)

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda- Model Regresi II

Variabel	<i>Unstandardized</i> Coefficients	Sig.
	B	
LEV	-0,317	0,271
KPI	-0,141	0,500
LEV.KPI	0,026	0,950
Adj.R Square		0,108
F statistik		3,704
Sig-F		0,026*

* secara statistik signifikan pada tingkat 5% (0,05)

Dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,271 dan nilai *unstandardized coefficients beta* -0,317 untuk *leverage*. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai

unstandardized coefficients beta -0,141 dan mempunyai nilai signifikansi 0,500. Sedangkan variabel interaksi antara *leverage* dan kepemilikan institusional mempunyai nilai *unstandardized coefficient* 0,026 dan nilai signifikansi sebesar 0,950. Pada model regresi II ini nilai Adjusted R Square sebesar 0.108. Nilai F statistik sebesar 3,704, dan tingkat signifikansi F sebesar 0,026. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Siregar dan Utama (2005) dan Herawaty (2008).

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda- Model Regresi III

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Sig.
LEV	0,316	0,058
KMA	-0,009	0,940
LEV.KMA	0,083	0,733
Adj.R Square		0,093
F statistik		3,280
Sig-F		0,026*

* secara statistik signifikan pada tingkat 5% (0,05)

Dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,058 dan nilai *unstandardized coefficients beta* 0,316 untuk *leverage*. Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai *unstandardized coefficients beta* -0,009 dan mempunyai nilai signifikansi 0,940. Sedangkan variabel interaksi antara *leverage* dan kepemilikan manajerial mempunyai nilai *unstandardized coefficients* 0,083 dan nilai signifikansi sebesar 0,733. Pada model regresi III ini nilai Adjusted R Square sebesar 0.093. Nilai F statistik sebesar 3,280, dan tingkat signifikansi F sebesar 0,026. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Midiastuty dan Machfoedz (2003).

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda- Model Regresi IV

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Sig.
LEV	0,552	0,004
KA	0,265	0,020
LEV.KA	-0,462	0,049
Adj.R Square		0,107
F statistic		3,631
Sig-F		0,018*

* secara statistik signifikan pada tingkat 5% (0,05)

Dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 dan nilai *unstandardized coefficients beta* 0,552 untuk *leverage*. Variabel kualitas audit memiliki nilai *unstandardized coefficients beta* 0,265 dan mempunyai nilai signifikansi 0,087. Sedangkan variabel interaksi antara *leverage* dan kualitas audit mempunyai nilai *unstandardized coefficients* sebesar -0,462 dan nilai signifikansi sebesar 0,049. Pada model regresi IV ini nilai Adjusted R Square sebesar 0.107. Nilai F statistik sebesar 3,631, dan tingkat signifikansi F sebesar 0,018. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Mutia (2004).

Arwinto Septo Aji

Dampak Hutang Terhadap Manajemen Laba dengan Tata Kelola sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Terdaftar Di BEI

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda- Model Regresi V

Variabel	Unstandardized Coefficients	Sig.
	B	
LEV	0,254	0,021
KOMIN	-0,305	0,005
Adj.R Square		0,150
F statistik		6,843
Sig-F		0,002*

* secara statistik signifikan pada tingkat 5% (0,05)

Dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,265 dan nilai *unstandardized coefficients beta* - 0,387 untuk *leverage*. Variabel komisaris independen memiliki nilai *unstandardized coefficients beta* -0,387 dan mempunyai nilai signifikansi 0,222. Sedangkan variabel interaksi antara *leverage* dan komisaris independen mempunyai nilai *unstandardized coefficients* sebesar 0,152 dan nilai signifikansi sebesar 0,799. Pada model regresi V ini nilai Adjusted R Square sebesar 0.166. Nilai F statistik sebesar 5,526 dan tingkat signifikansi F sebesar 0,002 Dari hasil pengujian pada model regresi V ditemukan adanya multikolinearitas atau dengan kata lain terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel bebas yaitu dengan hasil sebagai berikut :

Untuk membebaskan model regresi V supaya tidak terjadi multikolinearitas maka variabel interaksi antara *leverage* dengan komisaris independen dihilangkan dari model regresi. Setelah variabel interaksi dihilangkan, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 LEV	.162	6.184
KOMIN	.183	5.457
LEV.KOMIN	.092	10.876

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 LEV	.999	1.001
KOMIN	.999	1.001

Dependent Variable : EM

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba Sedangkan variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan. Variabel kepemilikan manajerial, dan komisaris independen juga tidak terbukti menjadi variabel pemoderasi. Kualitas audit dapat terbukti menjadi variabel pemoderasi dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu. Pertama, masih rendahnya koefisien

variabel determinasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi hubungana antara *leverage* terhadap manajemen laba. kedua, periode tahun pengamatan yang relatif pendek yaitu tahun 2009-2011. Ketiga, variabel kepemilikan manajerial menggunakan variabel dummy sehingga tidak memasukkan jumlah prosentase kepemilikan saham yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan keterbatasan tersebut penelitian selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel moderasi untuk mengetahui pengaruh terhadap hubungan antara *leverage* terhadap manajemen laba. Kedua, memperpanjang periode pengamatan dan mengambil jenis sampel atau perusahaan untuk mendapatkan hasil yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Herawaty, Nurul, dan Zaki Baridwan. 2007. Manajemen Laba dan Perusahaan yang Melanggar Hutang. Simposium Nasional Akuntansi X
- Jatiningrum C, dan Rofiqoh I. 2004. Struktur Kepemilikan dan Manajemen Laba. Paper Unpublished. Simposium Dwi Tahunan The Center of Accounting and Management Development. Universitas Teknologi Yogyakarta
- Jensen, M. and W. Meckling. 1976. "The Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*. Vol. 3. No. 4:305-360.
- Meutia, Inten. 2004. " Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba untuk KAP Big 5 dan Non Big 5 ". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol.7, No.3, hal 333-350
- Midiastuty, Pratana Puspa dan Mas'ud Machfoedz. 2003. Analisis Hubungan Mekanisme *Corporate governance* dan Indikasi Manajemen Laba. Simposium Nasional Akuntansi VI
- Qurba, Hambur dan Hwihanus. 2010. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Scott, William R. 2006. *Financial Accounting Theory*. New Jersey. Prentice Hall. Inc.
- Siallagan, Hamonangan dan Machfoedz, Mas'ud. 2006. "Mekanisme *Corporate governance*, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan". Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang 23-26 Agustus 2006.
- Siregar, Sylvia. Veronica N.P dan Utama, Siddharta. 2005. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek *Corporate governance* terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)". *Journal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 9, No.3, hal 307-326
- Ujiyantho, Muh. Arief, dan Bambang Agus Pramuka. 2007. Mekanisme *Corporate governance*, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi X
- Van Horn, J.C dan Wachowicz, J.M.1997. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Salemba Empat.Jakarta.
- Watiningsih, Henggar. 2011. Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan Sukarela, *Leverage*, dan Set Kesempatan Investasi Terhadap Manajemen Laba Vo'l. 5, No. 3, hal. 237-244
- Widyaningdyah, A. U. 2001. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Earnings Management pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol.3, No.2, 89-10